MODUL 4

SISTEM PENDUKUNG DAN SOSOK PANUTAN

4

- Menggali lebih jauh dalam mewujudkan target-target profesional
- Menggali pentingnya sistem pendukung dan strategi komunikasi yang efektif

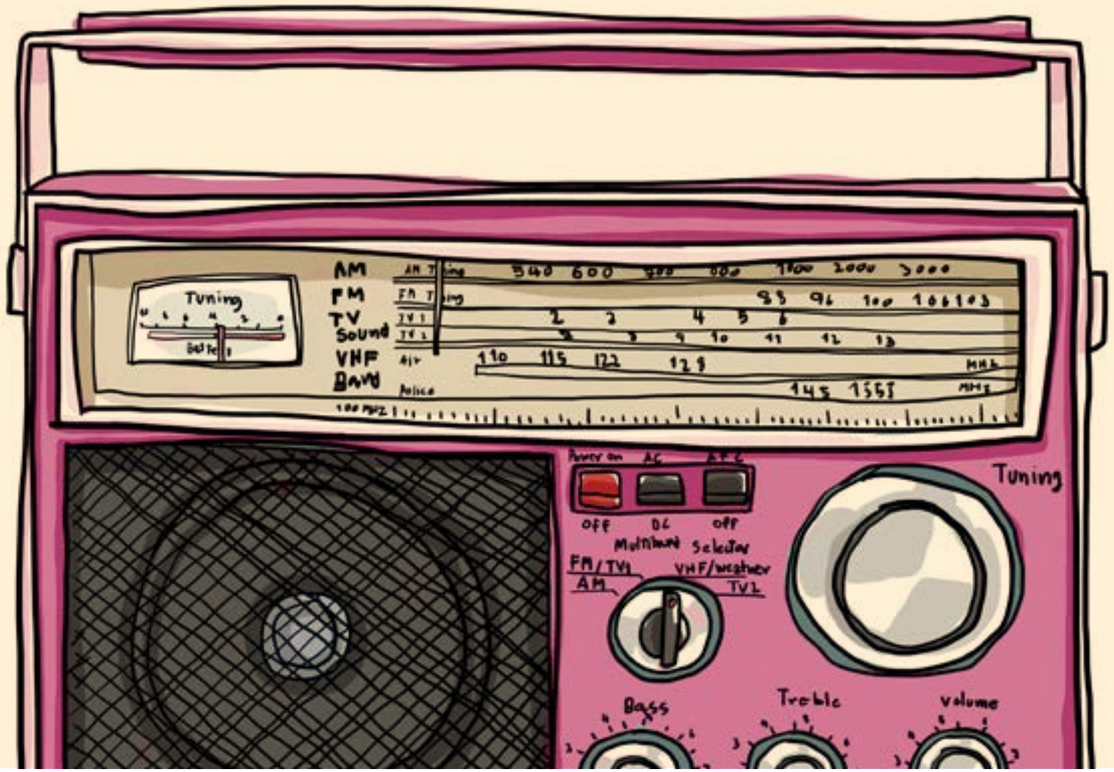

WAKTU

Sesi 1
45 menit

Sesi 2
45 menit

CERITA

Mariama dari Sierra Leone

sunsilk CO-CREATIONS

GIRL RISING

MODUL 4: SESI 8

Memahami pentingnya sistem pendukung dan mengidentifikasi sistem tersebut dalam komunitas seseorang.

Kegiatan 1 - 15 menit

Merangkum sesi sebelumnya dan diskusi sebelum penayangan film.

Kegiatan 2 - 25 menit

Menayangkan video sosok panutan (Mariama) untuk memproses pentingnya pendidikan, kesetaraan gender dan kepekaan terhadap hak-hak anak.

Kegiatan 3 - 5 menit

Pahlawan Minggu Ini - Sukmariah

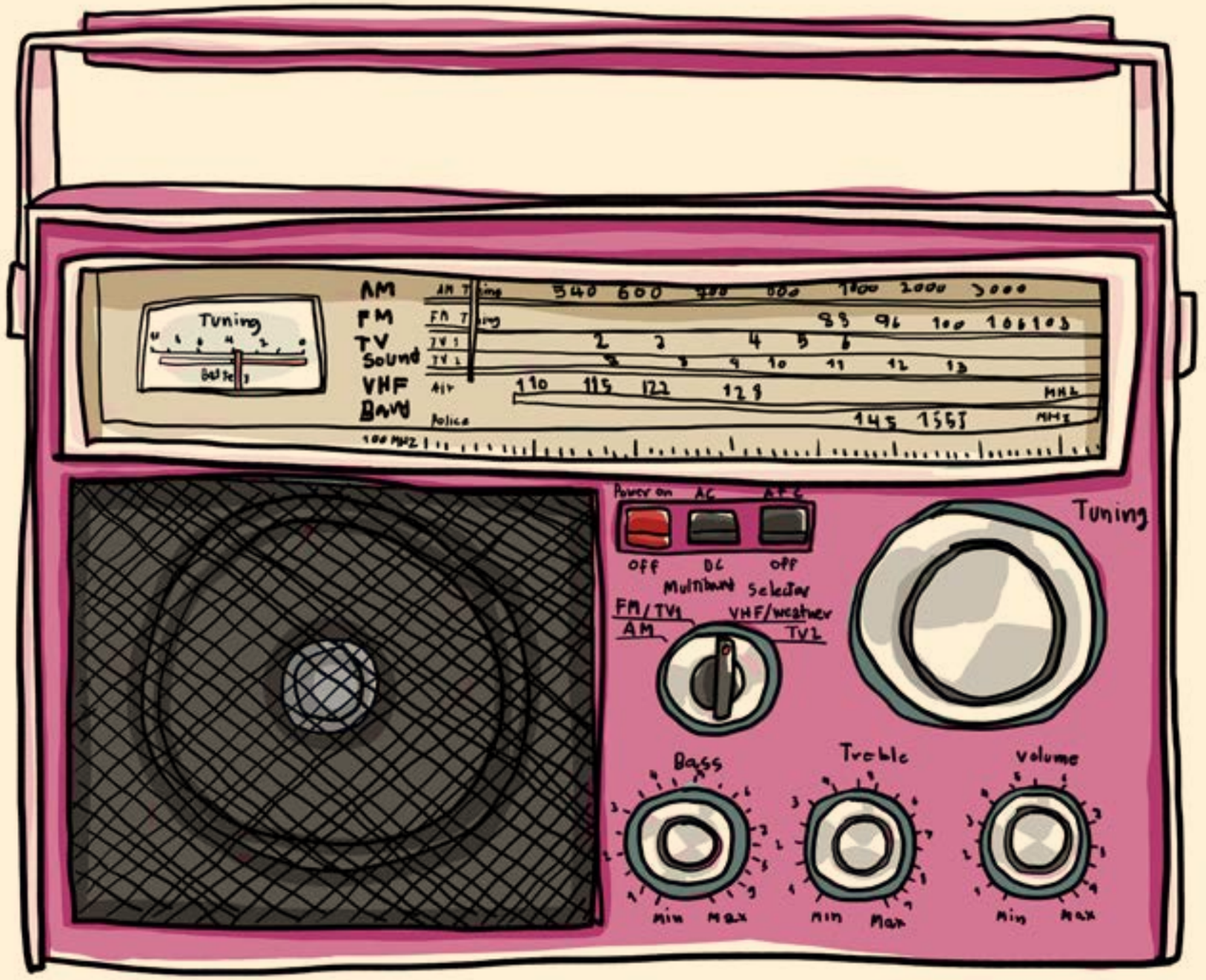

Kegiatan 1: Merangkum sesi sebelumnya dan diskusi sebelum penayangan film

15 menit

TUJUAN

Merangkum sesi sebelumnya dan memperkuat poin-poin pembelajaran utama.

SESI 1: MERANGKUM SESI SEBELUMNYA

Sambutlah kelompok dengan memanggil nama kelompok dan bacakan Aturan Emas.

Mintalah peserta didik untuk mengingat pembelajaran utama dari sesi sebelumnya dan cerita Wadley.

- Wadley suka belajar di sekolah dan ia suka berteman.
- Ia tidak menghindar dari kegagalan saat gurunya memintanya untuk pulang. Ia belajar membela diri. Ia gigih.
- Ketika kita gagal mencapai sesuatu atau sesuatu itu membutuhkan waktu lebih lama dari yang kita harapkan, pengalaman ini memberi kita kesempatan untuk belajar, berimprovisasi, dan bertahan.
- Kita belajar bahwa mengetahui kekuatan kita sangat penting untuk mencapai target-target kita dan memenuhi impian kita. Menyadari bahwa kita memiliki kekuatan pribadi bisa memberi kita kepercayaan diri untuk terus menuntut hak-hak kita, dan mengejar target-target kita.

Mintalah beberapa sukarelawan untuk menceritakan pengalaman mereka saat berbicara dengan anggota keluarga tentang kekuatan mereka. Tanyakan apakah mereka dapat menemukan hal-hal baru tentang orang tua atau teman-teman mereka?

Ambil beberapa jawaban dan berikan apresiasi kepada peserta didik karena telah mengerjakan pekerjaan rumah dengan serius dan semangati mereka yang tidak dapat menyelesaikan pekerjaan rumah agar bisa menyelesaikannya lain kali. Tanyakan apa yang menghalangi mereka mengerjakannya dan bahas cara untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi.

LANGKAH 2: DISKUSI SEBELUM PENAYANGAN FILM

Tanyakan apa yang mereka ketahui tentang Sierra Leone dan apakah mereka bisa menunjukkan negara itu pada peta. Jika peta tidak ada, jelaskan bahwa Sierra Leone adalah satu negara di Afrika Barat.

Bagikan beberapa fakta tambahan untuk disampaikan tentang Sierra Leone dengan menggunakan Lembar Fakta Negara.

Beritahu peserta didik bahwa mereka akan menonton cerita Mariama dari Sierra Leone. Perkenalkan fakta-fakta berikut:

- Mariama adalah orang pertama di keluarganya yang bersekolah.
- Dia bersekolah dan bekerja di sebuah stasiun radio.
- Ia berasal dari negara yang baru pulih dari dampak perang, dan tantangan lainnya seperti epidemi Ebola (sebuah penyakit menular dan seringkali mematikan).

DUKUNGAN

CATATAN GURU

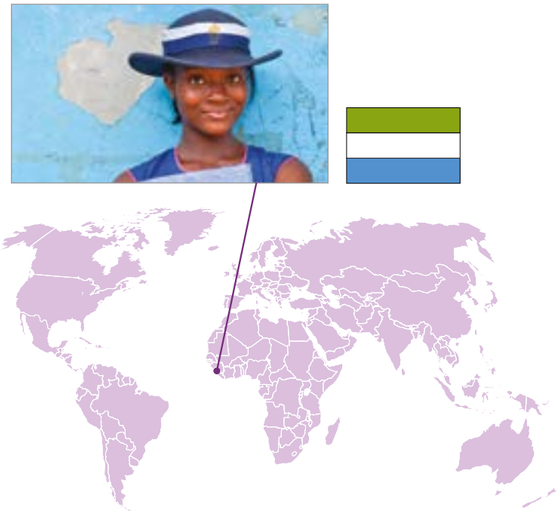

Kegiatan 1:
Merangkum sesi sebelumnya dan diskusi sebelum penayangan film
(lanjutan)

Ajukan pertanyaan-pertanyaan berikut pada peserta didik dan minta jawaban dari sukarelawan. Beritahukan peserta didik bahwa tema berikut ini penting untuk diperhatikan dalam cerita Mariama:

- *Apakah memiliki aturan khusus dari orang tua tentang apa yang dikenakan, ke mana bisa pergi, kapan dan dengan siapa?*
- *Pernahkah perlu meyakinkan orang tua tentang sesuatu?*
- *Bagaimana berhasil meyakinkan mereka?*
- *Seperti apa diskusi yang dilakukan dengan orang tua tentang aturan-aturan ini?*

CATATAN GURU

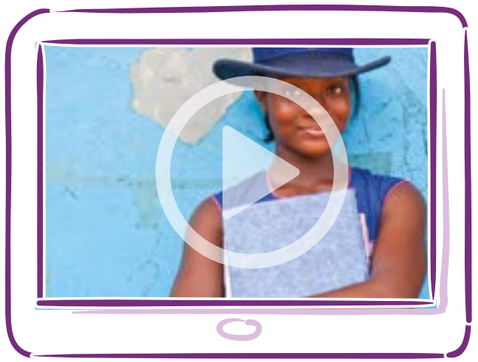

Kegiatan 2: Penayangan film dan kegiatan diskusi

25 menit

TUJUAN

Menayangkan video sosok panutan (Mariama) dan memproses pentingnya pendidikan, kesetaraan gender dan kepekaan terhadap hak-hak anak.

INSPIRASI

DUKUNGAN

KESEDIAAN

LANGKAH 1: PENAYANGAN FIM DAN DISKUSI - CERITA MARIAMA

Tayangkan cerita Mariama (durasi 8 menit).

Dorong peserta didik untuk mempertimbangkan pentingnya komunikasi dan dukungan.

Berterimakasihlah pada semuanya atas perhatian mereka selama menonton film dan tanyakan:

- *Apa masalah utama yang dihadapi Mariama yang membuatnya sangat sedih? Bagaimana ia memecahkan masalah itu?*
- *Adakah di antara peserta didik yang pernah menghadapi masalah yang sama? Jika ya, bagaimana memecahkan masalah itu?*

Ambil beberapa tanggapan.

TIP: Membagikan pengalaman Anda dalam memecahkan masalah akan memberi peserta didik kepercayaan diri untuk berbagi pengalaman mereka.

LANGKAH 2: DISKUSI BERBASIS KEGIATAN

Menanyakan perasaan: Tanyakan pertanyaan berikut dan tulis jawaban di papan tulis:

- *Bagaimana perasaan peserta tentang cerita Mariama?*
- *Apa impian Mariama?*

  (mampu memecahkan masalah masyarakat) (menjadi penyiar radio yang handal)
- *Apa saja target-target/kegiatan-kegiatan yang realistis dan dapat dicapai, yang ia rencanakan untuk mewujudkan impian itu?*

  (bersekolah dan mendapatkan pendidikan, membawakan acara radio, mencari dan menemukan teman-teman yang berpikiran sama dan menggali ide-ide baru tentang membantu orang-orang)

Dorong peserta didik untuk berpikir kesamaan-kesamaan antara pengalaman Mariama dan seseorang yang mereka tahu.

Tanyakan: *Apakah dapat menunjukkan kesamaan kekuatan mereka – terutama yang membantu mereka menemukan jalan/solusi?*

CATATAN: Peserta didik sering bertanya tentang kehidupan Mariama saat ini. Apakah ia melanjutkan pendidikannya? Apa ia mengejar impiannya? Apa yang ia lakukan sekarang? Ceritakan pada peserta didik bahwa Girl Rising terus memantau anak-anak perempuan yang telah bersedia berbagi cerita mereka dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya bermimpi, memperoleh pendidikan dan mendapat dukungan dari keluarga dan teman-teman.

CATATAN GURU

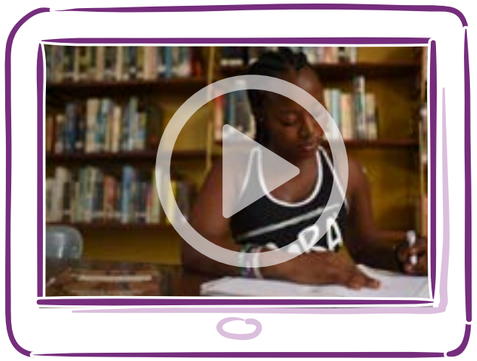

Kegiatan 2: Penayangan film dan kegiatan diskusi

(lanjutan)

- Temukan lebih banyak informasi tentang Mariama di Lampiran atau laman Girl Rising - Meet the girls.
- Tonton "Where are they now" untuk informasi terbaru tentang Mariama.

INSTRUKSI KEGIATAN:

Mintalah peserta didik untuk membuka halaman baru di buku catatan mereka. Di satu sisi halaman, mintalah mereka untuk meninjau kembali impian/cita-cita mereka, target-target, dan kegiatan-kegiatan yang telah mereka rencanakan untuk capai.

Mereka bisa menggunakan apa yang telah mereka tulis untuk Kegiatan di Rumah.

Di halaman lainnya, minta mereka untuk menuliskan lima nama orang yang dukungannya akan mereka butuhkan atau andalkan, atau orang yang akan mereka ajak bicara untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Minta mereka untuk menyebutkan nama orang yang akan memberikan dukungan atau butuh diyakinkan. Dan mulai berpikir tentang cara terbaik untuk meyakinkan seseorang.

CATATAN: Beberapa budaya menerapkan norma yang menghalangi anak laki-laki untuk minta bantuan. Tekankan bahwa kita akan membutuhkan dukungan pada tahap tertentu dalam hidup kita untuk mencapai impian dan target-target kita. Mencari dukungan tidak berarti kita lemah atau kurang mandiri. Ini akan membuat kita menjadi lebih kuat.

TIP: Jika peserta didik menceritakan mereka tidak memiliki sistem pendukung, bantu mereka agar merasa didukung dengan bekerja sama dengannya untuk menemukan orang-orang dalam lingkungan dekatnya yang dapat mendukung impian dan target-targetnya. Dukungan ini akan sangat penting untuk memastikan peserta didik tidak meninggalkan sesi dengan merasa putus asa ketika rekan-rekan mereka memiliki jaringan dukungan yang luas sementara mereka tidak merasa memiliki dukungan sebesar itu.

Mintalah peserta didik untuk membentuk kelompok berisi tiga orang dan berbagi satu sama lain tentang hal yang telah mereka tuliskan.

TIP: Anda dapat meminta tiga peserta didik yang duduk bersebelahan untuk membuat sebuah kelompok. Hal ini akan menghemat waktu.

Lanjutkan dengan kegiatan kelompok dengan meminta peserta didik:

- *Mudahkah untuk menemukan orang-orang yang bisa membantu/mempengaruhi pilihan kita?*
- *Bagaimana rasanya berbagi pendapat dengan kelompok?*
- *Apakah menemukan kesamaan?*

CATATAN GURU

INSPIRASI

DUKUNGAN

KESEDIAAN

Kegiatan 2: Penayangan film dan kegiatan diskusi

(lanjutan)

TIP: Ambil beberapa poin dan tegaskan bahwa ini bukanlah proses berpikir yang mudah, tapi penting.

Diskusikan bahwa dukungan dari lingkaran dekat kita adalah sumber kekuatan yang besar. Jika orang-orang tersebut mempunyai kekhawatiran akan target-target atau jalan yang kita ambil untuk mencapainya, adalah penting untuk kita memahami kekhawatiran tersebut. Mungkin ada cara-cara untuk mengatasi nya sambil tetap fokus pada target kita, serupa dengan yang Mariama lakukan.

Sampaikan bahwa penting untuk menyampaikan gagasan, kekhawatiran, dan pikiran kita dan juga perlu meminta orang lain untuk menyampaikan pendapat atau kekhawatiran mereka untuk dapat menemukan solusi yang positif. Namun, bila komunikasi tidak menghasilkan hasil yang terbaik, tidak apa-apa jika tidak setuju.

Ingatkan peserta didik bahwa dukungan tidak harus datang dari orang-orang yang lebih tua dari kita - Mariama mendapat dukungan dari teman-temannya dan para penelepon di stasiun radio. Persaudaraan atau “keluarga” yang kita ciptakan di kelas atau dalam jaringan sosial kita bisa berlangsung lama. Memilih individu-individu yang membawa pengaruh positif sangatlah penting.

Bahaslah teknik-teknik yang dapat membantu peserta didik membangun dukungan dari orang lain dan membantu mereka memahami sudut pandang kita. Misalnya:

- Berbicara seringkali membantu. Sampaikan pendapat/pilihan/keputusan kalian, juga bagamana perasaan kalian terhadap orang tertentu yang dapat membantu kalian dan seberapa berartinya dukungan mereka. Dengarkan pendapat orang lain dan mencoba untuk menemukan titik temu. Atasi rasa gugup dengan mempersiapkan dan berlatih apa yang ingin disampaikan. Kaitkan kembali dengan cerita Mariama dan bagaimana ia memecahkan masalahnya dengan bantuan komunikasi.
- Mencari waktu yang tepat untuk berbicara. Jika seseorang sedang terburu-buru atau stres tentang sesuatu, mereka mungkin tidak akan mendengarkan kita seperti ketika mereka sedang tenang dan memiliki waktu untuk fokus. Pilih waktu yang tenang ketika bisa mendapatkan perhatian penuh dari orang yang akan diajak bicara.

Kadang-kadang, orang lain di sekitar kita dapat membantu untuk menyampaikan pesan kita lebih baik kepada orang yang perlu kita yakinkan. Seperti Mariama mendapatkan bantuan dari anggota keluarganya.

- Membuat sesuatu yang menyenangkan untuk orang yang ingin diajak bicara dan membicarakan tentang keputusan/pilihan selagi memberikan hadiah ini kepada mereka menunjukkan bahwa kita peduli tentang kebahagiaan mereka. Juga, bahwa kita ingin berdiskusi dalam lingkungan yang bersahabat dan damai.
- Terkadang, proses meyakinkan membutuhkan waktu dan usaha yang lebih dari yang diharapkan. Kita harus terus mencoba sampai kita dipahami, atau menyadari kita membutuhkan bantuan dari orang lain.

CATATAN GURU

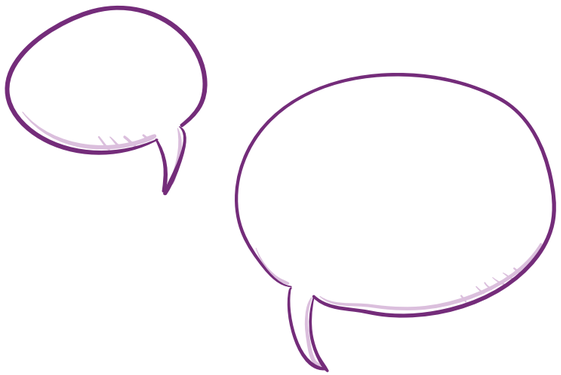

INSPIRASI

DUKUNGAN

KESEDIAAN

Kegiatan 3: Pahlawan Minggu Ini

5 menit

TUJUAN

Menginspirasi peserta didik melalui sosok panutan.

LANGKAH 1: PAHLAWAN MINGGU INI - SUKMARIAH

Ceritakan kepada peserta didik tentang Sukmariah dan impiannya untuk menjalankan usaha koperasi. Tampilkan Pahlawan Minggu Ini (di halaman berikutnya) jika memungkinkan.

CATATAN GURU

PAHLAWAN MINGGU INI

SUKMARIAH

Sukmariah lahir dari keluarga yang menganggap pendidikan tidaklah penting bagi perempuan.

Ketika teman-temannya menikah di usia muda, ia menolak untuk menikah dan sebaliknya ia terus belajar di kuliah jurusan Ekonomi dengan situasi keuangan terbatas bahkan tak pernah memiliki sepatu. Setelah lulus, ia mencoba berbagai bisnis termasuk menjual bahan makanan, camilan singkong dan usaha konveksi kecil. Berdasarkan pengalamannya dalam bisnis dan teman-temannya terkait sulitnya memperoleh modal untuk usaha kecil, dimana pemerintah tidak memiliki perhatian pada bisnis kecil sementara bank tidak memberi pinjaman karena jaminan dan masalah administrasi serta tingkat bunga yang tinggi, ia menjalin kerjasama dengan teman-temannya. Sejak tahun 2009, kerjasama itu telah mampu memberikan bantuan ke 80 kelompok. Tahun 2013 Sukmariah menerima penghargaan sebagai Pahlawan Koperasi dari salah satu bank swasta.[6] [7]

[6] www.kompasiana.com/rushanovaly/55546292739773571490 55d8/sukmariah-wanita-sederhana-penuh -inspirasi-dan-prestasi
[7] www.konde.co/2017/09/menolak-menikah-muda-memilih-menjadi.html?m=1

MODUL 4: SESI 9

Terus mengidentifikasi target-target dan belajar dari sosok panutan.

Kegiatan 1 - 10 menit

Merangkum sesi sebelumnya dan memperkuat poin-poin pembelajaran utama.

Kegiatan 2 – 15 menit

Menayangkan video pendek sosok panutan Irine dan memproses pentingnya dukungan untuk mencapai impian.

Kegiatan 3 – 15 menit

Memahami konsep nasihat/saran dan sosok panutan.

Kegiatan 4 – 5 menit

Pahlawan Minggu Ini - Tati

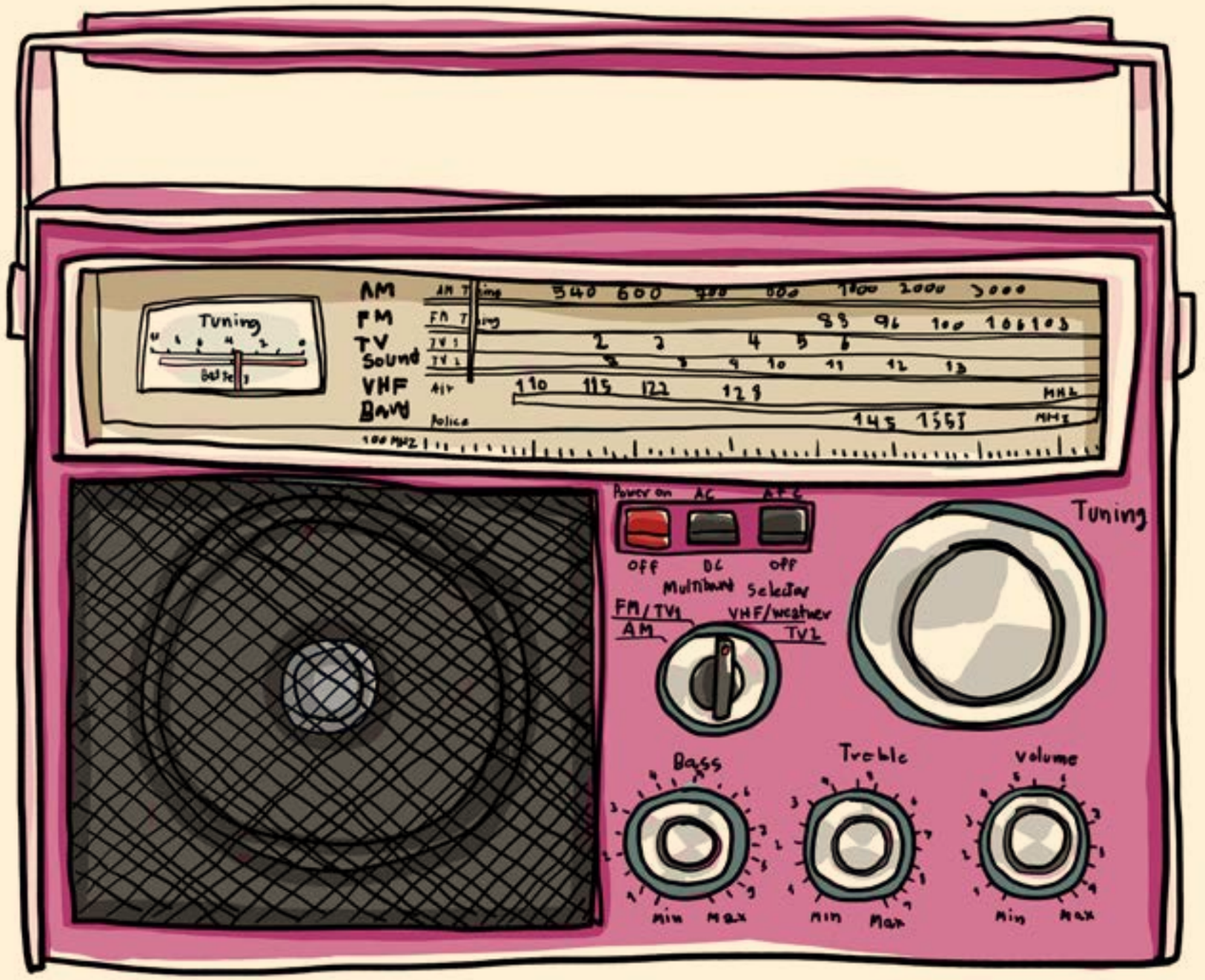

Kegiatan 1: Merangkum sesi sebelumnya dan pengkondisian

10 menit

TUJUAN

Merangkum sesi sebelumnya dan memperkuat poin-poin pembelajaran utama.

LANGKAH 1: MERANGKUM SESI SEBELUMNYA

Sambutlah kelompok dengan memanggil nama kelompok dan membacakan Aturan Emas.

Mintalah peserta didik untuk mengingat pembelajaran utama dari sesi sebelumnya dan cerita Mariama. Dengarkan beberapa tanggapan.

Ingatkan peserta didik terhadap beberapa tema utama:

- Mendengarkan masalah orang lain dan membantu mereka menemukan solusi
- Memberi contoh positif bagi orang lain – menjadi sosok panutan
- Menerima dukungan/saran dari orang lain, terutama orang-orang yang berpikiran serupa
- Memahami perspektif orang lain
- Keterbatasan berdasarkan budaya dan keluarga

Diskusikan penyebab dan akibat dari masalah-masalah ini dan pentingnya menerima bantuan/dukungan/saran dari orang lain ketika kita tidak dapat memecahkan masalah. Gunakan Lembar Fakta Isu untuk membantu dan memberikan contoh.

Beritahukan bahwa hari ini kita akan menonton video pendek tentang seorang perempuan Indonesia bernama dan kita akan melihat bagaimana dia berhasil mencapai target-target dan impian-impiannya dan siapa saja yang membantunya selama perjalanan tersebut.

CATATAN GURU

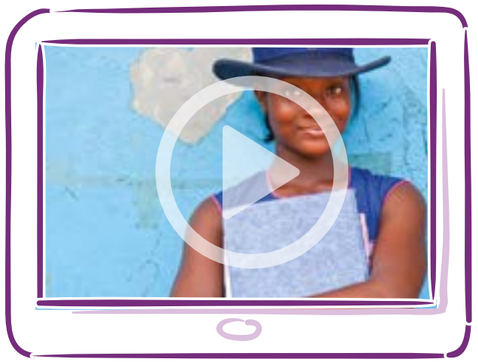

DUKUNGAN

Kegiatan 2: Penayangan video pendek/vignette Irine dan diskusi berdasarkan kegiatan

15 menit

TUJUAN

Menayangkan video pendek sosok panutan Irine dan memahami pentingnya dukungan untuk mencapai impian.

LANGKAH 1: PENAYANGAN VIDEO PENDEK/VIGNETTE IRINE (1 MENIT)

Sebelum memutar video pendek/vignette, minta peserta didik untuk memperhatikan baik-baik. Katakan pada mereka untuk menyimak apa yang Irine sampaikan tentang apa yang ia inginkan, apa yang ia pelajari, dan siapa yang membantunya dalam mewujudkannya.

Mintalah peserta didik untuk membuat catatan jika mereka ingin saat menonton video pendek/vignette, karena nanti Anda akan mengajukan pertanyaan dan berdiskusi.

LANGKAH 2: KEGIATAN SETELAH PENAYANGAN VIDEO PENDEK/VIGNETTE

Mengingat peserta didik sudah duduk dalam kelompok, ajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah dan tulis kata-kata kunci dari tanggapan mereka di papan tulis. Ajukan satu pertanyaan per kelompok.

- *Karir apa yang inginkan Irine untuk dirinya sendiri? Dan mengapa?*
- *Jurusan apa yang ambil Irine pada saat kuliah dan apakah itu mudah baginya? Apa yang dikatakan orang tuanya padanya? Menurut kalian, mengapa mereka mengatakan hal-hal itu?*
- *Apakah keluarga Irine mendukungnya? Siapakah anggota keluarga atau orang lain yang berperan paling penting dalam mendukungnya? Apa yang mungkin terjadi tanpa dukungan itu?*

Jeda beberapa detik setelah mengajukan pertanyaan agar kelompok memiliki waktu untuk merenungkan, berdiskusi dan menanggapi.

Minta kelompok lainnya untuk memperhatikan dan mendengarkan. Katakan kepada mereka bahwa mereka akan diizinkan untuk memberikan pendapat tambahan setelah kelompok ini selesai menjawab pertanyaan.

Lanjutkan kegiatan dengan mengulangi makna dukungan teman, keluarga dan guru serta teman sekelas mereka. Jelaskan bahwa banyak anak perempuan dan laki-laki tidak bisa mendapatkan pekerjaan impian mereka atau mengejar karir yang benar-benar mereka inginkan hanya karena orang lain bersikap meremehkan.

Misalnya, anak laki-laki yang suka memasak dan anak perempuan yang tertarik pada olahraga tidak selalu didorong untuk mengejar keinginan mereka secara profesional. Sikap meremehkan dari orang-orang di sekitar kita menghambat pemikiran positif kita dan menghalangi kita mencapai target kita.

CATATAN GURU

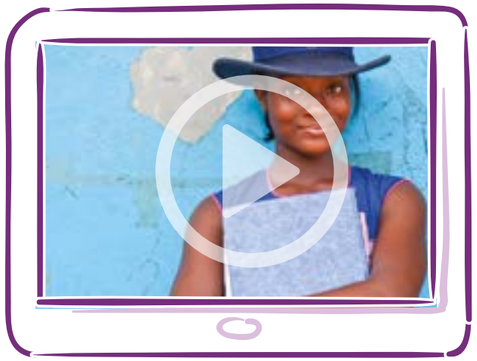

DUKUNGAN

Kegiatan 2: Penayangan video pendek/vignette Irine dan diskusi berdasarkan kegiatan

(lanjutan)

Catatan: Peserta didik mungkin ingin berbagi pengalaman pribadi mereka tentang saat di mana mereka mengalami stereotip atau jika mereka pernah merasa dibatasi oleh norma gender atau pada saat menghadapi sikap yang meremehkan ketika mereka menyimpang dari apa yang biasanya 'diharapkan' dari mereka. Beri waktu untuk diskusi, jika memungkinkan. Dengarkan beberapa komentar, simak dan yakinkan mereka bahwa stereotip itu sayangnya wajar, tapi tidak didasarkan pada kenyataan. Di sini Anda dapat memberikan contoh dari sosok panutan setempat yang tidak mengikuti stereotip umum atau contoh pengalaman pribadi Anda sendiri terkait diskriminasi untuk menekankan bahwa apa yang normal dalam masyarakat setempat saat ini tidak mesti menentukan apa yang dilakukan perempuan dan laki-di masa depan.

Beritahu peserta didik bahwa mereka dapat menulis skenario kehidupan mereka sendiri dengan percaya pada kekuatan diri mereka dan mencari dukungan dari orang lain saat diperlukan.

Tekankan bahwa sangat penting bagi kita untuk mendekatkan diri dengan orang yang berpikiran sama dan positif yang memberi kita energi positif dan membantu kita berpikir luas dan jelas. Di samping itu, kita juga harus mencoba menjadi sosok yang positif bagi orang lain, berbagi kekuatan dengan mereka dan mendukung mereka dalam upaya mereka.

Ulangi pentingnya mengenali kekuatan diri. Percaya pada kekuatan kita membantu kita mengatasi situasi yang sulit. Misalnya, kekuatan seperti ketekunan dan tekad akan membantu seseorang mewujudkan impian-impian dan target-target yang bertentangan dengan harapan masyarakat terhadap kita.

CATATAN GURU

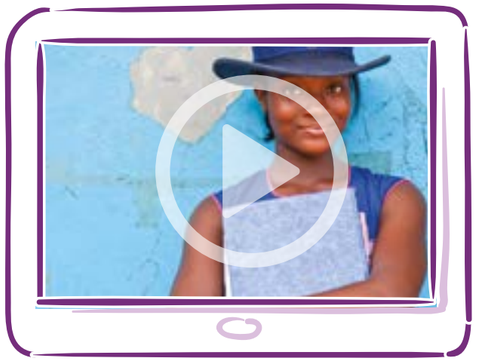

Kegiatan 3: Memahami nasihat/saran dan sosok panutan

15 menit

TUJUAN

Memahami konsep nasihat/saran dan sosok panutan.

INSPIRASI

DUKUNGAN

KESEDIAAN

LANGKAH 1: APA ITU NASIHAT/SARAN DAN SIAPA SOSOK PANUTAN?

Awali kegiatan ini dengan curah pendapat mengenai dua konsep – nasihat/saran dan sosok panutan.

Pertama, tulis kata nasihat/saran pada papan/flipchart.

Tanyakan: *Apa yang dipikirkan saat mendengar kata nasihat/saran?*

Ambil beberapa jawaban dan tuliskan di papan.

Ulangi kegiatan ini dengan kata 'Sosok Panutan'.

Rangkum diskusi dengan mendukung apa yang telah dikatakan. Jelaskan bahwa nasihat/saran adalah rekomendasi atau bimbingan yang kita terima dari orang-orang sehingga kita dapat memperbaiki tindakan/pekerjaan/proyek/ kehidupan kita.

- Umpan balik: adalah ketika orang-orang di sekitar kita mengamati dan memberikan pendapat konstruktif mereka tentang apa yang kita lakukan dengan baik dan apa yang bisa kita perbaiki sehingga kita dapat berhasil.
- Jelaskan bahwa nasihat/saran dapat diberikan kepada kita atau kita bisa memintanya. Kita biasanya meminta saran dari orang-orang yang kita percaya atau kagumi untuk mendapat kekuatan dan dukungan. Orang-orang seperti mereka juga bisa menjadi panutan kita.
- Sosok panutan adalah individu yang kita kagumi karena kita ingin menjadi seperti mereka, atau mempelajari kekuatan mereka sehingga kita bisa berhasil dalam hidup kita. Mereka bisa jadi orang-orang yang dekat dengan kita dan yang sering kita temui, atau orang yang menginspirasi yang kita tahu dari buku atau media.

LANGKAH 2: *THINK-PAIR-SHARE* (BERPIKIR-BERPASANGAN-BERBAGI)

Berpikir: Minta peserta didik untuk memikirkan dua orang yang mereka minta untuk memberikan nasihat/saran ketika dibutuhkan dan tuliskan nasihat/saran apa yang mereka minta dari orang itu. Mereka tidak harus orang yang sama dengan kegiatan terakhir yang berfokus pada dukungan. Bahkan, bagi kebanyakan peserta didik, mereka meminta nasihat/saran pada orang yang berbeda.

TIP: Jika peserta didik secara pribadi kesulitan menyebutkan dua sosok panutan yang positif, minta mereka menggambarkan tipe orang yang mereka pikir dapat menjadi pembimbing hidup yang baik dan pikirkan orang yang memiliki sifat-sifat tersebut. Katakan bahwa orang-orang inilah yang dapat mereka pertimbangkan untuk meminta nasihat/saran.

CATATAN GURU

Kegiatan 3: Memahami nasihat/saran dan sosok panutan

(lanjutan)

Berpasangan: Peserta didik akan berbagi daftar mereka dengan rekan yang duduk di dekat mereka dan membahasnya secara singkat.

Berbagi: Minta beberapa peserta didik untuk berbagi dengan seluruh kelompok.

Diskusikan mengapa sistem pendukung penting saat berusaha mencapai target-target kita.

Tanyakan:

- *Mengapa kita memilih orang-orang ini untuk dimintai nasihat/saran?*
- *Karakter apa yang menjadikan mereka pendengar yang baik?*
- *Mengapa nasihat/saran mereka berharga?*

Akhiri pembicaraan dengan mengingatkan peserta didik bahwa mereka juga bisa menjadi panutan bagi orang lain. Biarkan mereka melakukan refleksi untuk - *Apa nasihat/saran yang akan diberikan kepada adik kelas yang mungkin mulai berpikir tentang impian mereka?*

CATATAN GURU

INSPIRASI

DUKUNGAN

KESEDIAAN

Activity 4: Pahlawan Minggu Ini

5 menit

TUJUAN

Menginspirasi peserta didik melalui sosok panutan.

LANGKAH 1: PAHLAWAN MINGGU INI - TATI

Ceritakan tentang Tati dan impiannya menjadi dokter gigi. Tampilkan Pahlawan Minggu Ini (di halaman berikutnya) jika memungkinkan.

CATATAN GURU

PAHLAWAN MINGGU INI

TATI

Impian Tati menjadi dokter gigi akhirnya tercapai. Tati harus melalui perjuangan yang berat untuk meraihnya.

Tujuannya sebagai anak tertua adalah mengangkat martabat orang tuanya dimana ayahnya bekerja sebagai kondektur bus. Untuk membantu orang tua membiayai kuliahnya, Tati harus mencari uang dengan menjual camilan, membuat bunga flanel, dan membuka jasa laundry bersama-sama teman-temannya. Satu hikmah sederhana yang ia peroleh adalah ia awalnya berpikir bahwa belajar untuk menjadi dokter gigi tidak terlalu rumit dan lebih murah dibandingkan dengan kedokteran umum. Ternyata ia keliru. Pendidikan Dokter Gigi adalah bidang kedokteran yang menggabungkan teknik dan seni. Oleh karena itu Tati belajar bahwa tak ada pendidikan yang bisa dianggap sepele.[8]

[8] regional.kompas.com/read/2019/09/18/08204391/kisah-tati-anak-kernet-bus-yang-jadi-dokter-gigi-jual-tanah- hingga-dagang-di

Modul 4:
Catatan guru